

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN BUDAYA GOTONG ROYONG DI DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin :
Tempat Tanggal Lahir/Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan/Bidang Liputan :
Lama Bekerja :
Tanggal Pertemuan :

I. PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA GOTONG ROYONG DI DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN?

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi budaya gotong royong di Desa Hiligara saat ini? Apakah masih kuat seperti dulu?
2. Apa bentuk kegiatan gotong royong yang masih sering dilakukan di Desa Hiligara?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa peran pemerintah desa dalam mempertahankan kegiatan gotong royong tersebut?
4. Apakah pemerintah desa memiliki program khusus untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam gotong royong? Jika ya, bisa dijelaskan?
5. Bagaimana cara pemerintah desa menyosialisasikan pentingnya gotong royong kepada masyarakat, khususnya generasi muda?
6. Apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam mempertahankan budaya gotong royong?
7. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong selama ini? Apakah antusiasme masyarakat masih tinggi?

8. Apakah ada perubahan dalam semangat gotong royong masyarakat setelah adanya perkembangan teknologi atau modernisasi?
9. Bagaimana sikap pemerintah desa terhadap masyarakat yang kurang aktif atau enggan mengikuti kegiatan gotong royong?
10. Apakah gotong royong di Desa Hiligara hanya dilakukan untuk kegiatan fisik seperti membersihkan lingkungan, atau juga dalam bentuk lain?
11. Apa peran tokoh masyarakat atau adat dalam menjaga budaya gotong royong di desa ini? Apakah mereka berkolaborasi dengan pemerintah desa?
12. Bagaimana cara pemerintah desa melibatkan pemuda dan pelajar dalam kegiatan gotong royong?
13. Apakah ada sanksi atau insentif yang diberikan oleh pemerintah desa terkait keikutsertaan dalam gotong royong?
14. Apa harapan pemerintah desa terhadap pelestarian budaya gotong royong ke depan di Desa Hiligara?
15. Menurut Bapak/Ibu, apa yang bisa dilakukan agar semangat gotong royong tetap hidup dan berkembang di tengah perubahan zaman?

II. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN BUDAYA GOTONG ROYONG DI DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN, SERTA BAGAIMANA PEMERINTAH DESA DAPAT MENGATASINYA?

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai perkembangan budaya gotong royong di Desa Hiligara dalam beberapa tahun terakhir? Apakah ada perubahan signifikan?
2. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apa saja faktor utama yang menyebabkan menurunnya semangat gotong royong di desa ini?
3. Apakah faktor ekonomi (misalnya kesibukan bekerja) turut mempengaruhi menurunnya partisipasi masyarakat dalam gotong royong?
4. Sejauh mana perkembangan teknologi dan media sosial berdampak terhadap budaya gotong royong di masyarakat?
5. Bagaimana pergeseran nilai dan gaya hidup generasi muda memengaruhi partisipasi dalam kegiatan gotong royong?

6. Apakah perpindahan penduduk (urbanisasi atau migrasi) menjadi salah satu penyebab berkurangnya semangat gotong royong?
7. Apakah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gotong royong menjadi tantangan utama saat ini?
8. Menurut Bapak/Ibu, adakah peran individualisme yang mulai tumbuh di kalangan masyarakat dan bagaimana hal itu mempengaruhi budaya gotong royong?
9. Bagaimana upaya pemerintah desa selama ini dalam merespons perubahan tersebut?
10. Apakah pemerintah desa pernah melakukan evaluasi atau musyawarah khusus terkait penurunan semangat gotong royong?
11. Apa bentuk kegiatan atau program yang pernah dilakukan pemerintah desa untuk menghidupkan kembali semangat gotong royong?
12. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam melibatkan generasi muda agar lebih peduli dan aktif dalam kegiatan gotong royong?
13. Apakah pemerintah desa bekerja sama dengan tokoh agama, adat, atau lembaga masyarakat untuk mengatasi perubahan budaya ini?
14. Apa tantangan terbesar yang dihadapi pemerintah desa dalam mengembalikan semangat gotong royong di tengah masyarakat yang sudah berubah?
15. Menurut Bapak/Ibu, apa solusi jangka panjang yang dapat diterapkan pemerintah desa agar gotong royong tetap menjadi budaya yang hidup di Desa Hiligara?

HASIL WAWANCARA PENELITIAN DENGAN INFORMAN

Informan 1: Notatema Lase, S.Tr.Sos – Pj. Kepala Desa

Pertanyaan	Jawaban Informan
I. Peran Pemerintah Desa Dalam Mempertahankan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan? 1. Kondisi gotong royong di Desa Hiligara saat ini	Budaya gotong royong masih ada, tetapi semangat masyarakat sudah tidak sekuat dulu.
2. Bentuk kegiatan gotong royong yang masih sering dilakukan	Membersihkan jalan desa, lingkungan, pembangunan rumah ibadah, serta memperbaiki fasilitas umum.
3. Peran pemerintah desa	Sebagai penggerak utama, kami mengatur jadwal, mengajak, dan memfasilitasi kebutuhan warga.
4. Program khusus untuk mendorong partisipasi masyarakat	Ada, berupa kerja bakti bulanan yang kami kaitkan dengan kegiatan adat dan keagamaan.
5. Sosialisasi pentingnya gotong royong	Melalui rapat desa, pengumuman gereja, dan himbauan langsung kepada warga terutama pemuda.
6. Tantangan atau hambatan pemerintah desa	Kesibukan masyarakat, banyak yang kerja di luar desa, serta pengaruh modernisasi.
7. Partisipasi masyarakat	Masih cukup baik, walau ada sebagian yang jarang hadir.
8. Perubahan setelah teknologi/modernisasi	Ada, warga lebih sibuk dengan pekerjaan modern sehingga interaksi gotong royong berkurang.
9. Sikap pemerintah terhadap warga yang pasif	Kami tegur dengan pendekatan kekeluargaan, tidak sampai memberi sanksi berat.
10. Apakah gotong royong hanya kegiatan fisik	Tidak, juga dalam acara adat, hajatan, dan saat ada musibah.
11. Peran tokoh masyarakat/adat	Sangat penting, mereka memberi teladan dan ikut menggerakkan

	masyarakat.
12. Pelibatan pemuda/pelajar	Melalui karang taruna, kegiatan sekolah, dan organisasi keagamaan.
13. Sanksi atau insentif	Tidak ada sanksi tegas, hanya teguran. Kadang ada konsumsi sebagai bentuk perhatian.
14. Harapan pemerintah desa	Agar gotong royong tetap menjadi identitas desa dan diwariskan ke generasi berikutnya.
15. Agar semangat tetap hidup	Ditumbuhkan sejak dini lewat pendidikan dan pembiasaan di keluarga.
II. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Serta Bagaimana Pemerintah Desa Dapat Mengatasinya?	Semangat menurun, tapi kegiatan masih ada.
1. Perkembangan budaya gotong royong beberapa tahun terakhir	
2. Faktor utama penyebab menurunnya semangat	Kesibukan ekonomi, perkembangan teknologi, serta migrasi ke kota.
3. Faktor ekonomi	Sangat berpengaruh karena banyak warga sibuk bekerja mencari nafkah.
4. Pengaruh teknologi/media sosial	Cukup besar, warga lebih sibuk dengan HP sehingga interaksi berkurang.
5. Pergeseran nilai generasi muda	Pemuda lebih individualis dan kurang peduli dengan kegiatan bersama.
6. Urbanisasi/migrasi	Ya, membuat jumlah peserta gotong royong berkurang.
7. Kurangnya kesadaran masyarakat	Masih ada yang kurang sadar pentingnya gotong royong.
8. Peran individualisme	Mulai terasa, orang lebih mementingkan kepentingan pribadi.

9. Upaya pemerintah desa menghadapi perubahan	Menjadwalkan kerja bakti rutin, edukasi, dan musyawarah.
10. Evaluasi/musyawarah terkait gotong royong	Pernah dibicarakan dalam musyawarah desa.
11. Program menghidupkan semangat gotong royong	Kerja bakti bulanan, pembangunan rumah ibadah, kegiatan adat.
12. Strategi melibatkan generasi muda	Menggerakkan karang taruna, kegiatan sekolah, dan gereja.
13. Kerja sama dengan tokoh masyarakat/adat/agama	Selalu bekerja sama dengan tokoh adat, agama, dan lembaga masyarakat.
14. Tantangan terbesar	Kesibukan ekonomi warga dan pola pikir individualis.
15. Solusi jangka panjang	Edukasi sejak dini, menjaga komunikasi, dan memotivasi masyarakat.

Informan 2: Medianus Lase, S.Pd.K – Sekretaris Desa

Pertanyaan	Jawaban Informan
I. Peran Pemerintah Desa Dalam Mempertahankan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan?	Masih berjalan, walaupun tidak sekuat dulu. Antusiasme warga mulai berkurang.
1. Kondisi gotong royong di Desa Hiligara saat ini	
2. Bentuk kegiatan gotong royong yang masih sering dilakukan	Biasanya membersihkan jalan desa dan membantu kerja ladang bersama.
3. Peran pemerintah desa	Sebagai koordinator yang mengajak dan mengingatkan masyarakat.
4. Program khusus untuk mendorong partisipasi masyarakat	Ada, berupa undangan rutin kerja bakti bersama.
5. Sosialisasi pentingnya gotong royong	Melalui surat undangan, rapat desa, dan pengumuman gereja.
6. Tantangan atau hambatan pemerintah desa	Banyak warga sibuk bekerja di kota sehingga sulit hadir.
7. Partisipasi masyarakat	Cukup baik, tapi tidak seramai dulu.
8. Perubahan setelah teknologi/modernisasi	Pemuda lebih sibuk dengan gawai sehingga kurang terlibat.

9. Sikap pemerintah terhadap warga yang pasif	Menggunakan pendekatan kekeluargaan, tanpa memaksa.
10. Apakah gotong royong hanya kegiatan fisik	Tidak, kadang juga dilakukan saat acara adat.
11. Peran tokoh masyarakat/adat	Masih terlibat, ikut memberi teladan pada warga.
12. Pelibatan pemuda/pelajar	Melibatkan mereka melalui sekolah dan gereja.
13. Sanksi atau insentif	Tidak ada sanksi khusus.
14. Harapan pemerintah desa	Harapan saya, ada regenerasi agar semangat gotong royong tidak hilang.
15. Agar semangat tetap hidup	Melibatkan sekolah dan gereja dalam kegiatan desa.
II. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Serta Bagaimana Pemerintah Desa Dapat Mengatasinya?	Menurun dibanding dulu.
1. Perkembangan budaya gotong royong beberapa tahun terakhir	
2. Faktor utama penyebab menurunnya semangat	Modernisasi dan gawai.
3. Faktor ekonomi	Sibuk bekerja, terutama di kota.
4. Pengaruh teknologi/media sosial	Besar, pemuda lebih banyak menghabiskan waktu di HP.
5. Pergeseran nilai generasi muda	Pemuda kurang peduli terhadap kegiatan gotong royong.
6. Urbanisasi/migrasi	Ya, banyak warga pindah kerja ke kota.
7. Kurangnya kesadaran masyarakat	Kesadaran sebagian warga masih rendah.
8. Peran individualisme	Sudah mulai terasa, orang lebih sibuk sendiri.
9. Upaya pemerintah desa menghadapi perubahan	Mengadakan rapat desa dan undangan rutin.
10. Evaluasi/musyawarah terkait gotong royong	Pernah dibahas dalam musyawarah desa.
11. Program menghidupkan semangat gotong royong	Mengadakan kerja bakti dan kegiatan adat.
12. Strategi melibatkan generasi	Mengajak melalui sekolah dan

muda	gereja.
13. Kerja sama dengan tokoh masyarakat/adat/agama	Ya, kami bekerja sama dengan tokoh adat dan gereja.
14. Tantangan terbesar	Kesibukan warga dan pengaruh gaya hidup modern.
15. Solusi jangka panjang	Menguatkan peran sekolah dan gereja untuk mendidik generasi muda.

Informan 3: Yarestu Lase, SH – Kasi Pemerintahan

Pertanyaan	Jawaban Informan
I. Peran Pemerintah Desa Dalam Mempertahankan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan?	Gotong royong masih hidup, tapi menurun dibanding dulu.
1. Kondisi gotong royong di Desa Hiligara saat ini	
2. Bentuk kegiatan gotong royong yang masih sering dilakukan	Pembangunan jalan, jembatan, dan kebersihan lingkungan.
3. Peran pemerintah desa	Mengatur jadwal kerja bakti dan memimpin kegiatan.
4. Program khusus untuk mendorong partisipasi masyarakat	Membuat jadwal kerja bakti rutin.
5. Sosialisasi pentingnya gotong royong	Dilakukan melalui musyawarah desa.
6. Tantangan atau hambatan pemerintah desa	Warga sibuk bekerja dan banyak yang migrasi ke kota.
7. Partisipasi masyarakat	Sebagian masih tinggi, sebagian lain menurun.
8. Perubahan setelah teknologi/modernisasi	Ada, gaya hidup masyarakat berubah.
9. Sikap pemerintah terhadap warga yang pasif	Mengingatkan dengan cara baik.
10. Apakah gotong royong hanya kegiatan fisik	Tidak, juga ada dalam acara adat atau sosial.
11. Peran tokoh masyarakat/adat	Mereka ikut menjaga tradisi dan membantu pemerintah desa.
12. Pelibatan pemuda/pelajar	Kami melibatkan mereka dalam kegiatan desa.
13. Sanksi atau insentif	Tidak ada sanksi khusus.

14. Harapan pemerintah desa	Gotong royong jangan hilang meskipun zaman berubah.
15. Agar semangat tetap hidup	Dengan menghidupkan musyawarah desa.
II. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Serta Bagaimana Pemerintah Desa Dapat Mengatasinya?	Menurun dibanding masa lalu.
1. Perkembangan budaya gotong royong beberapa tahun terakhir	
2. Faktor utama penyebab menurunnya semangat	Perubahan gaya hidup, migrasi, dan ekonomi.
3. Faktor ekonomi	Berpengaruh besar, warga sibuk bekerja.
4. Pengaruh teknologi/media sosial	Mengurangi interaksi langsung.
5. Pergeseran nilai generasi muda	Pemuda kurang antusias, lebih sibuk dengan urusan pribadi.
6. Urbanisasi/migrasi	Ya, membuat peserta gotong royong berkurang.
7. Kurangnya kesadaran masyarakat	Masih jadi tantangan utama.
8. Peran individualisme	Sudah mulai terasa, melemahkan gotong royong.
9. Upaya pemerintah desa menghadapi perubahan	Tetap membuat jadwal dan kegiatan gotong royong.
10. Evaluasi/musyawarah terkait gotong royong	Pernah dibahas di rapat desa.
11. Program menghidupkan semangat gotong royong	Kerja bakti rutin, pembangunan fasilitas umum.
12. Strategi melibatkan generasi muda	Mengajak lewat kegiatan desa dan sekolah.
13. Kerja sama dengan tokoh masyarakat/adat/agama	Ya, ada kerja sama dengan tokoh adat dan agama.
14. Tantangan terbesar	Kesibukan warga dan pengaruh individualisme.
15. Solusi jangka panjang	Menguatkan musyawarah desa dan pendidikan kebersamaan.

Informan 4: Syukur Harapan Lase – Kasi Pelayanan

Pertanyaan	Jawaban Informan
I. Peran Pemerintah Desa Dalam Mempertahankan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan?	Gotong royong masih ada, tapi tidak sekuat dulu.
1. Kondisi gotong royong di Desa Hiligara saat ini	
2. Bentuk kegiatan gotong royong yang masih sering dilakukan	Pembersihan kuburan, jalan desa, dan rumah ibadah.
3. Peran pemerintah desa	Lebih pada fasilitator yang menyampaikan ajakan.
4. Program khusus untuk mendorong partisipasi masyarakat	Biasanya lewat pengumuman gereja dan musyawarah desa.
5. Sosialisasi pentingnya gotong royong	Dilakukan lewat pengumuman gereja.
6. Tantangan atau hambatan pemerintah desa	Warga sering merasa kurang waktu.
7. Partisipasi masyarakat	Kadang sulit mengajak pemuda.
8. Perubahan setelah teknologi/modernisasi	Anak muda jadi kurang antusias.
9. Sikap pemerintah terhadap warga yang pasif	Tetap dihargai, hanya diberi pengingat.
10. Apakah gotong royong hanya kegiatan fisik	Tidak hanya fisik, kadang juga saat ada acara adat.
11. Peran tokoh masyarakat/adat	Mereka bekerja sama dengan pemerintah desa.
12. Pelibatan pemuda/pelajar	Sulit, tapi tetap selalu diajak.
13. Sanksi atau insentif	Tidak ada sanksi khusus.
14. Harapan pemerintah desa	Semoga gotong royong semakin kuat.
15. Agar semangat tetap hidup	Dengan teladan dari tokoh masyarakat.
II. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Serta Bagaimana Pemerintah Desa Dapat Mengatasinya?	Masih ada, tapi tidak sesemarak dulu.

1. Perkembangan budaya gotong royong beberapa tahun terakhir	
2. Faktor utama penyebab menurunnya semangat	Kurangnya kesadaran warga.
3. Faktor ekonomi	Berpengaruh, warga sibuk bekerja.
4. Pengaruh teknologi/media sosial	Anak muda sibuk dengan HP.
5. Pergeseran nilai generasi muda	Mereka lebih sibuk dengan kegiatan pribadi.
6. Urbanisasi/migrasi	Ya, ada pengaruh.
7. Kurangnya kesadaran masyarakat	Masih menjadi masalah.
8. Peran individualisme	Sudah mulai terlihat.
9. Upaya pemerintah desa menghadapi perubahan	Tetap mengajak lewat kegiatan desa.
10. Evaluasi/musyawarah terkait gotong royong	Kadang dibahas di rapat.
11. Program menghidupkan semangat gotong royong	Gotong royong saat pembangunan rumah ibadah.
12. Strategi melibatkan generasi muda	Mengajak mereka melalui kegiatan sekolah.
13. Kerja sama dengan tokoh masyarakat/adat/agama	Ya, bekerja sama dengan tokoh adat.
14. Tantangan terbesar	Kesadaran masyarakat yang rendah.
15. Solusi jangka panjang	Memberikan teladan lewat tokoh.

Informan 5: Hurni Fahami Lase – Kaur Perencanaan

Pertanyaan	Jawaban Informan
I. Peran Pemerintah Desa Dalam Mempertahankan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan?	Gotong royong masih menjadi tradisi.
1. Kondisi gotong royong di Desa Hiligara saat ini	
2. Bentuk kegiatan gotong royong yang masih sering dilakukan	Pembangunan rumah, kebersihan lingkungan.
3. Peran pemerintah desa	Menyusun program kerja bakti rutin.
4. Program khusus untuk mendorong partisipasi masyarakat	Dimasukkan dalam RPJMDes.

5. Sosialisasi pentingnya gotong royong	Lewat rencana kerja desa.
6. Tantangan atau hambatan pemerintah desa	Individualisme dan kesibukan ekonomi.
7. Partisipasi masyarakat	Masih antusias bila kegiatan dianggap penting.
8. Perubahan setelah teknologi/modernisasi	Meningkatkan sifat individualisme.
9. Sikap pemerintah terhadap warga yang pasif	Tetap diajak secara baik-baik.
10. Apakah gotong royong hanya kegiatan fisik	Tidak, juga dalam kegiatan sosial.
11. Peran tokoh masyarakat/adat	Ikut membantu menjaga tradisi.
12. Pelibatan pemuda/pelajar	Perlu lebih banyak dorongan.
13. Sanksi atau insentif	Tidak ada sanksi.
14. Harapan pemerintah desa	Budaya gotong royong tetap lestari.
15. Agar semangat tetap hidup	Dimasukkan ke program desa.
II. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Serta Bagaimana Pemerintah Desa Dapat Mengatasinya?	Cenderung menurun.
1. Perkembangan budaya gotong royong beberapa tahun terakhir	
2. Faktor utama penyebab menurunnya semangat	Individualisme dan ekonomi.
3. Faktor ekonomi	Berpengaruh karena warga sibuk bekerja.
4. Pengaruh teknologi/media sosial	Meningkatkan individualisme.
5. Pergeseran nilai generasi muda	Mereka kurang peduli.
6. Urbanisasi/migrasi	Berpengaruh pada jumlah peserta.
7. Kurangnya kesadaran masyarakat	Masih ada.
8. Peran individualisme	Faktor penting penyebab penurunan.
9. Upaya pemerintah desa menghadapi perubahan	Membuat program rutin gotong royong.
10. Evaluasi/musyawarah terkait gotong royong	Pernah dibahas.
11. Program menghidupkan semangat gotong royong	Kerja bakti rutin.

12. Strategi melibatkan generasi muda	Membuat kegiatan bersama pemuda.
13. Kerja sama dengan tokoh masyarakat/adat/agama	Ada, dengan tokoh adat.
14. Tantangan terbesar	Individualisme masyarakat.
15. Solusi jangka panjang	Memasukkan gotong royong ke dalam RPJMDes.

Informan 6: Ledisi Pasaribu – Masyarakat

Pertanyaan	Jawaban Informan
I. Peran Pemerintah Desa Dalam Mempertahankan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan?	Masih ada, tapi sudah berkurang dibanding dulu.
1. Kondisi gotong royong di Desa Hiligara saat ini	
2. Bentuk kegiatan gotong royong yang masih sering dilakukan	Pembersihan kampung dan acara adat.
3. Peran pemerintah desa	Pemerintah desa selalu mengajak kami.
4. Program khusus untuk mendorong partisipasi masyarakat	Tidak ada yang khusus, tapi sering diumumkan.
5. Sosialisasi pentingnya gotong royong	Biasanya diumumkan di gereja.
6. Tantangan atau hambatan pemerintah desa	Banyak warga sibuk cari nafkah.
7. Partisipasi masyarakat	Sudah berkurang.
8. Perubahan setelah teknologi/modernisasi	Kurang terasa, tapi pemuda jadi lebih sibuk sendiri.
9. Sikap pemerintah terhadap warga yang pasif	Biasanya dibiarkan, tidak dipaksa.
10. Apakah gotong royong hanya kegiatan fisik	Kebanyakan fisik, tapi kadang juga acara adat.
11. Peran tokoh masyarakat/adat	Masih ikut menggerakkan.
12. Pelibatan pemuda/pelajar	Jarang ikut.
13. Sanksi atau insentif	Tidak ada.
14. Harapan pemerintah desa	Gotong royong bisa kembali kuat.
15. Agar semangat tetap hidup	Pemerintah desa harus sering menggerakkan.

II. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Serta Bagaimana Pemerintah Desa Dapat Mengatasinya? 1. Perkembangan budaya gotong royong beberapa tahun terakhir	Semakin berkurang.
2. Faktor utama penyebab menurunnya semangat	Kesibukan kerja.
3. Faktor ekonomi	Ya, sangat berpengaruh.
4. Pengaruh teknologi/media sosial	Ada sedikit.
5. Pergeseran nilai generasi muda	Mereka kurang ikut serta.
6. Urbanisasi/migrasi	Ada, tapi tidak banyak.
7. Kurangnya kesadaran masyarakat	Masih ada.
8. Peran individualisme	Sudah mulai terasa.
9. Upaya pemerintah desa menghadapi perubahan	Tetap mengajak warga.
10. Evaluasi/musyawarah terkait gotong royong	Jarang dibahas.
11. Program menghidupkan semangat gotong royong	Pemerintah ajak kerja bakti.
12. Strategi melibatkan generasi muda	Mengajak langsung.
13. Kerja sama dengan tokoh masyarakat/adat/agama	Ada.
14. Tantangan terbesar	Warga sibuk.
15. Solusi jangka panjang	Pemerintah desa harus terus gerakkan gotong royong.

Informan 7: Darius Lase – Masyarakat

Pertanyaan	Jawaban Informan
I. Peran Pemerintah Desa Dalam Mempertahankan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan? 1. Kondisi gotong royong di Desa Hiligara saat ini	Masih ada, tapi tidak seramai dulu.

2. Bentuk kegiatan gotong royong yang masih sering dilakukan	Bersih-bersih kampung.
3. Peran pemerintah desa	Pemerintah desa aktif menggerakkan masyarakat.
4. Program khusus untuk mendorong partisipasi masyarakat	Tidak ada yang khusus.
5. Sosialisasi pentingnya gotong royong	Melalui pengumuman.
6. Tantangan atau hambatan pemerintah desa	Kesibukan masyarakat dan sifat individualis.
7. Partisipasi masyarakat	Sudah tidak seramai dulu.
8. Perubahan setelah teknologi/modernisasi	Ada, membuat orang sibuk sendiri.
9. Sikap pemerintah terhadap warga yang pasif	Tetap dibiarkan, tapi sering diingatkan.
10. Apakah gotong royong hanya kegiatan fisik	Kebanyakan fisik.
11. Peran tokoh masyarakat/adat	Masih ada, tapi kurang kuat.
12. Pelibatan pemuda/pelajar	Kurang ikut serta.
13. Sanksi atau insentif	Tidak ada.
14. Harapan pemerintah desa	Kegiatan gotong royong lebih sering diadakan.
15. Agar semangat tetap hidup	Sering diadakan.
II. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Serta Bagaimana Pemerintah Desa Dapat Mengatasinya?	Menurun.
1. Perkembangan budaya gotong royong beberapa tahun terakhir	
2. Faktor utama penyebab menurunnya semangat	Kesibukan dan individualisme.
3. Faktor ekonomi	Ya, sangat berpengaruh.
4. Pengaruh teknologi/media sosial	Cukup terasa.
5. Pergeseran nilai generasi muda	Mereka kurang peduli.
6. Urbanisasi/migrasi	Ya, ada pengaruh.
7. Kurangnya kesadaran masyarakat	Masih kurang.
8. Peran individualisme	Sudah terasa.

9. Upaya pemerintah desa menghadapi perubahan	Tetap mengajak masyarakat.
10. Evaluasi/musyawarah terkait gotong royong	Jarang dibahas.
11. Program menghidupkan semangat gotong royong	Mengadakan kegiatan bersama.
12. Strategi melibatkan generasi muda	Langsung diajak.
13. Kerja sama dengan tokoh masyarakat/adat/agama	Ada.
14. Tantangan terbesar	Sibuk bekerja.
15. Solusi jangka panjang	Sering diadakan kegiatan rutin.

Informan 8: Yustinus Lase – Masyarakat

Pertanyaan	Jawaban Informan
I. Peran Pemerintah Desa Dalam Mempertahankan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan?	Masih ada, walaupun agak menurun.
1. Kondisi gotong royong di Desa Hiligara saat ini	
2. Bentuk kegiatan gotong royong yang masih sering dilakukan	Kebersihan lingkungan desa.
3. Peran pemerintah desa	Pemerintah desa selalu mengundang warga.
4. Program khusus untuk mendorong partisipasi masyarakat	Tidak ada, hanya undangan biasa.
5. Sosialisasi pentingnya gotong royong	Melalui pengumuman di gereja.
6. Tantangan atau hambatan pemerintah desa	Generasi muda kurang peduli.
7. Partisipasi masyarakat	Sudah menurun.
8. Perubahan setelah teknologi/modernisasi	Ada, anak muda sibuk dengan HP.
9. Sikap pemerintah terhadap warga yang pasif	Hanya diingatkan, tidak ada sanksi.
10. Apakah gotong royong hanya kegiatan fisik	Kebanyakan fisik, seperti bersih lingkungan.

11. Peran tokoh masyarakat/adat	Masih ikut terlibat.
12. Pelibatan pemuda/pelajar	Kurang peduli.
13. Sanksi atau insentif	Tidak ada.
14. Harapan pemerintah desa	Gotong royong jangan hilang, diperkuat tokoh adat.
15. Agar semangat tetap hidup	Harus kerja sama antara pemerintah dan tokoh adat.
II. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Serta Bagaimana Pemerintah Desa Dapat Mengatasinya?	Semakin menurun.
1. Perkembangan budaya gotong royong beberapa tahun terakhir	
2. Faktor utama penyebab menurunnya semangat	Pemuda kurang peduli, kesibukan.
3. Faktor ekonomi	Sangat berpengaruh.
4. Pengaruh teknologi/media sosial	Mengurangi interaksi.
5. Pergeseran nilai generasi muda	Kurang ikut serta.
6. Urbanisasi/migrasi	Ya, ada pengaruh.
7. Kurangnya kesadaran masyarakat	Masih kurang.
8. Peran individualisme	Sudah terlihat.
9. Upaya pemerintah desa menghadapi perubahan	Tetap mengajak warga.
10. Evaluasi/musyawarah terkait gotong royong	Kadang dibahas.
11. Program menghidupkan semangat gotong royong	Mengadakan gotong royong rutin.
12. Strategi melibatkan generasi muda	Lewat ajakan dan kegiatan bersama.
13. Kerja sama dengan tokoh masyarakat/adat/agama	Ada, dengan tokoh adat.
14. Tantangan terbesar	Kesibukan warga dan kurangnya partisipasi pemuda.
15. Solusi jangka panjang	Kerja sama pemerintah dan adat untuk menggerakkan gotong royong.

Lampiran 1

DOKUMENTASI PENELITIAN DENGAN INFORMAN









Lampiran 2

DOKUMENTASI GOTONG ROYONG



Lampiran 3

**DOKUMENTASI RAPAT PERTEMUAN PEMERINTAH DESA
DENGAN MASYARAKAT**





YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage : <https://muj.unias.ac.id> email: muj@unias.ac.id

Gunungsitoli, 13 Desember 2024

Hal Pengajuan Judul Rancangan Penelitian

Kepada Yth. Bapak/ibu Dosen
Pembimbing Akademik

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RISKA RATNA PUTRI LASE**
NIM : 2321349
Jumlah SKS : 135 SKS

Dengan ini mengajukan Judul Rancangan Penelitian dan memohon kepada Bapak/ibu kiranya dapat berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini.

No	Rancangan Judul Penelitian	Persetujuan	
		Tanggal	Paraf
1	PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN BUDAYA GOTONG ROYONG DI DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN	13/12-24	
2	DINAMIKA BUDAYA PERUBAHAN GOTONG ROYONG DI ERA MODERN: STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN		
3	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN BUDAYA GOTONG ROYONG DI MASYARAKAT DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN.		

2. Demikian Permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Bapak/ibu dapat mempertimbangkannya.

Hormat Saya
Pemohon,

RISKA RATNA PUTRI LASE
NIM. 2321349



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage : <https://nmj.unias.ac.id> email: nmj@unias.ac.id

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : **RISKA RATNA PUTRI LASE**
NIM : **2321349**
Program : **Sarjana**
Program Studi : **Manajemen SI**
Fakultas : **Ekonomi**
Tema : **Budaya Organisasi dan Kepemimpinan**

Judul	PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN BUDAYA GOTONG ROYONG DI DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN.
Lokus	DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN.
Alamat	Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan
Latar Belakang	Budaya gotong royong merupakan salah satu nilai luhur bangsa Indonesia yang telah diwariskan turun-temurun di masyarakat. Sebagai bentuk kerja sama dan solidaritas sosial, gotong royong memiliki peran penting dalam menjaga kohesi sosial dan memperkuat kemandirian masyarakat, khususnya di desa-desa. Pemerintahan desa sebagai entitas pemerintahan terdekat dengan masyarakat memiliki peran krusial dalam menjaga dan mengimplementasikan nilai-nilai gotong royong ini dalam setiap program dan kegiatan pembangunan. Namun, di tengah perkembangan zaman dan modernisasi, fenomena pudarnya budaya gotong royong semakin sering dijumpai, terutama dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintah desa. Iman (2018:78) berpendapat bahwa gotong royong menjadi strategi dalam pola hidup bersama yang saling meringankan beban dalam suatu kebutuhan sosial. Artinya bahwa kegiatan gotong royong merupakan kegiatan yang wajib dilestarikan dalam kehidupan masyarakat. Selain itu gotong royong yang dalam kegiatannya melibatkan kerja sama diantara masyarakat memperkuat partisipasi warga negara (civic participation), sebab partisipasi

warga dalam kegiatan royong berdasarkan rasa tanggung jawab sebagaimana civic participation yang merupakan kemampuan berpartisipasi warga negara yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Adanya rasa tanggung jawab mendorong warga untuk berperan serta dalam kegiatan di lingkungan masyarakat.

Seiring dengan arus globalisasi, kemajuan teknologi, dan pergeseran gaya hidup masyarakat, budaya gotong royong di desa perlahan mengalami perubahan. Modernisasi telah mendorong lahirnya sikap individualisme yang cenderung mengurangi semangat kebersamaan dalam masyarakat. Terlebih lagi, banyak program pemerintah yang awalnya berbasis partisipasi masyarakat secara gotong royong kini lebih banyak dikerjakan oleh pihak-pihak tertentu atau dikelola secara individual. Fenomena ini berdampak pada menurunnya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa dan pelaksanaan tugas pemerintah desa yang sebelumnya berbasis kebersamaan.

Pada dasarnya gotong royong merupakan asas suatu tata kehidupan dan penghidupan Indonesia asli dalam lingkungan masyarakat yang serba sederhana lalu mengurai menjadi Pancasila. Maka kandungan nilai-nilai gotong royong pula tersimpan dalam dasar negara Indonesia yang menjadi pembentuk falsafah Pancasila meliputi nilai ketuhanan, musyawarah dan mufakat, kekeluargaan, keadilan dan toleransi. (Journal et al., 2023).

Pudarnya budaya gotong royong ini dapat berdampak serius pada kinerja pemerintah desa dan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan mengakibatkan program-program yang dijalankan pemerintah desa sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, lemahnya keterlibatan masyarakat juga dapat mengakibatkan meningkatnya ketergantungan terhadap bantuan eksternal, sehingga kemandirian desa berkurang dan tujuan pembangunan berkelanjutan sulit tercapai.

Berbagai faktor dapat memengaruhi pudarnya budaya gotong royong ini, antara lain perubahan sosial, tekanan ekonomi, perkembangan teknologi,

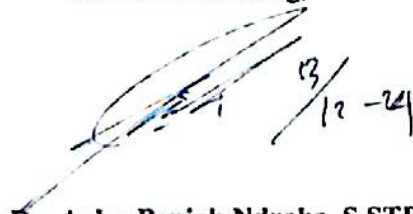
	serta kebijakan desa yang kurang mengakomodasi partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi penyebab utama tergerusnya budaya gotong royong di lingkungan pemerintahan desa dan implikasinya terhadap efektivitas pelayanan publik serta kualitas kehidupan masyarakat desa. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor penyebab dan dampaknya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan yang dapat mempertahankan dan memperkuat nilai gotong royong di tengah masyarakat, guna mendukung terciptanya desa yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing. Berdasarkan hasil observasi adapun fenomena yang terjadi "Fenomena pudarnya budaya gotong royong, perubahan sosial, tekanan ekonomi, perkembangan teknologi, serta kebijakan desa yang kurang mengakomodasi partisipasi masyarakat." dengan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti.
Rumusan Masalah	Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana peran pemerintah desa dalam mempertahankan budaya gotong royong di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan? 2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan budaya gotong royong di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan, serta bagaimana pemerintah desa dapat mengatasinya?
Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui Bagaimana peran pemerintah desa dalam mempertahankan budaya gotong royong di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan. 2. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan budaya gotong royong di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan, serta bagaimana pemerintah desa dapat mengatasinya.

Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan menyeluruh tentang peran pemerintah desa dalam menghadapi perubahan budaya gotong royong di desa hiligara kecamatan gunungsitoli selatan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala desa, aparat desa dan masyarakat. Observasi dilakukan di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan. Dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan budaya gotong royong. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif A. Sumber Data Penelitian 1. Data Primer 2. Data Sekunder B. Informasi Penelitian 1. Kepala Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan 2. Aparat Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan 3. Masyarakat Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan C. Validitas Data Pada penelitian ini untuk mengukur keabsahan data, menggunakan teknik data triangulasi sumber , menggunakan teknik triangulasi sumber peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang di dapatkan D. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 2. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu: a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Penyajian Data
-------------------	--

	d. Penarikan Kesimpulan
Daftar Pustaka	1. Alhudawi, Usman Ahmad, (2023), Hal 15-22, Gotong Royong Dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negara (Civic Participation). 2. Derung, Teresia Noiman, (2023), Hal. 5-13 Gotong Royong dan Indonesia 3. Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S , & Chotimah, O. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Edumaspul Jurnal Pendidikan, 6(1), 974-980

Gunungsitoli, 13 Desember 2024

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing,



Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP.,M.Si.,C.PS.
NIDN. 8935030021

Disahkan Oleh
Plt. Ketua Program Studi Manajemen,



Idarni Harefa, S.E.,M.E.
NIDN. 0128129102

Tembusan

1. Kepala LPPM Universitas Nias
2. Dekan Fakultas Ekonomi

NIM :
2321349

NAMA MAHASISWA :
RISKA RATNA PUTRI LASE

PRODI :
Manajemen

JUDUL :
PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN BUDAYA GOTONG ROYONG DI DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN

LOKUS :
DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN.

Dosen Pembimbing :
Dr. Ayler Beniah Ndraha,
S.STP., M.Si., C.PS.

Konsentrasi :
MSDM

Tema :
Budaya Organisasi dan Kepemimpinan

Uraikan further

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB I PENDAHULUAN 11 Mar 2025 11:07:27	LATAR BELAKANG File Skripsi	catatan: 1. sekali lagi file word 2. perhatikan spasi antar paragraf 3. perhatikan sumber terbaru bila artikel 5 tahun terakhir 4. fenomena masalah gotong royong berikan contohnya 21 Mar 2025 17:42:11
2	BAB I PENDAHULUAN 09 Apr 2025 20:42:05	LATAR BELAKANG File Skripsi	sesuaikan dengan format sistematika penulisan karya tulis ilmiah 09 Apr 2025 22:44:46
3	BAB II 09 Apr 2025 20:43:27	TINJAUAN PUSTAKA File Skripsi	sesuaikan dengan format sistematika penulisan karya tulis ilmiah 09 Apr 2025 22:45:08
4	BAB III 09 Apr 2025 20:43:58	METODE PENELITIAN File Skripsi	sesuaikan dengan format sistematika penulisan karya tulis ilmiah

5 BAB I, II DAN III
20 Apr 2025 21:03:10

PENDAHULUAN,
TINJAUAN PUSTAKA DAN
METODE PENELITIAN

buat daftar wawancara berdasarkan dengan
rumusan masalah.



File Skripsi

21 Apr 2025 21:02:24

6 BAB I, II DAN III
22 Apr 2025 13:17:37

PENDAHULUAN,
TINJAUAN PUSTAKA DAN
METODE PENELITIAN

sudah ok silahkan dftr

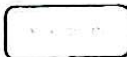


File Skripsi

24 Apr 2025 16:14:56

Perhatian

Jika proposal skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diseminarkan maka silahkan klik tombol dibawah ini.



LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Riska Ratna Putri Lase
NIM : 2321349
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul : Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan

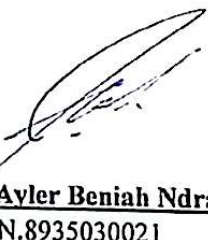
Telah disetujui dan selanjutnya diseminarkan

Gunungsitoli, 26 April 2025

 Ketua Prodi Manajemen


Idarni Marefa, S.E., M.E.
NIDN. 0128129102

Dosen Pembimbing,


Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDN.8935030021



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Sabtu tanggal Sepuluh bulan Mei tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **RISKA RATNA PUTRI LASE**
NIM : **2321349**
Program : **Sarjana**
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi**
Judul Skripsi : **Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan Budaya Gotong Rorong di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan.**

W a k t u Pelaksanaan : 08.00 wib-selesai

Susunan Dewan Pembimbing Dan Penelaah.

Tanda Tangan

1. Dr. Ayler B Ndraha, S.STP, M.Si
(Pembimbing)
2. Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos, M.Si
(Penelaah)

1. 
2. 

Rekapitulasi Nilai

Dewan Pembimbing Dan Penelaah	Total Nilai
1 Dr. Ayler B Ndraha, S.STP, M.Si (Pembimbing)	84
2 Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos, M.Si (Penelaah)	74
Total Nilai	163

Rata-rata nilai adalah 81,5

Gunungsitoli, 10 Mei 2025
Plt. Ketua Program Studi Manajemen,

Uti Dami Harefa, S.E., M.E.
NIDN. 0128129102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : RISK A RATNA PUTRI LASE

NIM : 2321349

Judul Penelitian : Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan Budaya
Gotong Rorong di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
		- Perbaiki dan belah
		- tambahkan margin jadi lipatan

Gunungsitoli, 10 Mei 2024
Dosen Penelaah,


Melman Hidayat Waruwu, S.Sos., M.Si.
NIDN. 0129059502

LEMBAR PERSETUJUAN

Rancangan penelitian yang diajukan oleh :

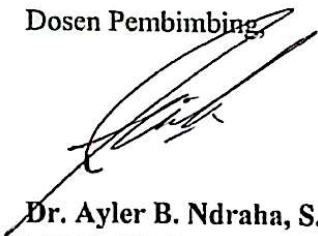
Nama : Riska Ratna Putri Lase
NIM : 2321349
Program : Sarjana (S-1)
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Rancangan : Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan Budaya
Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli
Selatan

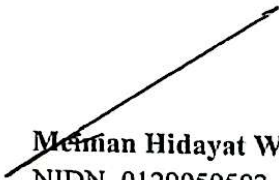
Telah diseminarkan dan disetujui untuk diteliti.

Gunungsitoli, Juni 2025

Dosen Pembimbing,

Dosen Penelaah,


Dr. Ayler B. Ndraha, S.STP., M.Si.
NIDN. 8934030021


Herman Hidayat Waruwu, M.Sos., M.Si.
NIDN. 0129059502

Ketua Program Studi Manajemen


Her Niwati Gulo, S.E., M.E.
NUPTK. 28397746752302612



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

30 Juni 2025

Nomor : 862/UN11/PN.01.02/2025
Lampiran : 1 (set)
Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset
dan Inovasi Daerah Kota Gunungsitoli
di
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh :
Nama : Riska Ratna Putri Lase
NIM : 2321349
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Peran pemerintah desa dalam menghadapi perubahan budaya gotong royong di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan
Lokasi Penelitian : Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan
Jadwal Penelitian : 30 Juni 2025 sampai selesai

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu *kiranya dapat memberi* izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (Rancangan Skripsi Terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama diucapkan terima kasih.



Serniati Zebua, S.E., M.Si
NIDN. 0103098702

Tembusan :

- Yth.
1. Rektor Universitas Nias (sebagai laporan)
 2. Warek Lingkup Universitas Nias
 3. Kepala LPPM Universitas Nias
 4. Ketua Program Studi Manajemen
 5. Kepala Desa Hiligara Kec. Gunungsitoli Selatan
 6. Peneliti yang bersangkutan (Riska Ratna Putri Lase)
 7. Arsip



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH

JL. PANCASILA NO. 10 TELEPON/FAX (0639) 22574
GUNUNGSITOLI-22814

Gunungsitoli, 30 Juni 2025

Nomor : 000.9.2 / 1705 / Bapperida / 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian Mahasiswa
a.n. Riska Ratna Putri Lase

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi UNIAS

di-

Tempat

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 862/UN11/PN.01.02/2025 tanggal 19 Juni 2025 perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan izin penelitian untuk memperoleh data kepada mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : RISK A RATNA PUTRI LASE
NIM : 2321349

Dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penelitian wajib menyerahkan hasil penelitian kepada Wali Kota Gunungsitoli melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kota Gunungsitoli sebanyak 2 (dua) rangkap.
2. Diharapkan kepada Desa Hiligara yang menjadi sumber data penelitian untuk memfasilitasi Mahasiswa yang bersangkutan selama melaksanakan penelitian.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. KEPALA BAPPERIDA KOTA GUNUNGSITOLI,
KEPALA BIDANG RISET DAN



SONASA INSAFAN GULO, S.Sos
PENATA TK. I
NIP. 19870910 2011011003

Tembusan Yth.

1. Bapak Wali Kota Gunungsitoli;
2. Camat Gunungsitoli Selatan;
3. Kepala Desa Hiligara;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN
DESA HILIGARA**

Jalan Desa Hiligara Km.12,5 Desa Hiligara, Email : hiliraradesa@gmail.com Kode Pos :

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.10.2.2/178/HG/VIII/2025

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias nomor: 862/UN11/PN.01.02/2025, perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan sebagai bagian dari penyusunan skripsi, maka yang bertanda-tangan di bawah ini Pj. Kepala Desa Hiligara, menerangkan bahwa:

Nama : RISK A RATNA PUTRI LASE
NIM : 2321349
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S-1)

Telah melakukan penelitian di Desa Hiligara pada tanggal 30 Juni 2025 s/d. 29 Juli 2025, dengan judul penelitian:

“Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan Budaya Gotong Royong di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Hiligara
Pada tanggal : 7 Agustus 2025
Pj. KEPALA DESA HILIGARA



**NOTATEMA LASE, S.Tr. Sos
PENATA
NIP. 19890622 201001 1 003**

NIM :
2321349

NAMA MAHASISWA :
RISKA RATNA PUTRI LASE

PRODI :
Manajemen

JUDUL :

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN BUDAYA GOTONG ROYONG DI DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN

LOKUS :

DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN

Dosen Pembimbing :
Dr. Ayler Beniah Ndraha,
S.STP., M.Si., C.PS

Konsentrasi :
MSDM

Tema
Budaya Organisasi dan Kepemimpinan

FILE JUDUL

Riwayat Bimbingan Skripsi

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB IV DAN BAB V 01 Aug 2025 13:26:51	PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN File Skripsi	Hasil penelitian belum sesuai dengan rumusan masalah Kesimpulan blm sesuai menjawab pembahasan 02 Aug 2025 19:16:18
2	BAB IV DAN V 06 Aug 2025 02:15:06	HASIL, PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN SARAN File Skripsi	1. Struktur dan Sistematika Konsistensi penomoran subbab: Terdapat inkonsistensi penomoran, misalnya "4.7.1" yang seharusnya "4.7.1". Hal ini perlu diperbaiki agar alur bacaan lebih rapi. Pengulangan konten: Beberapa bagian seperti peran pemerintah desa (hasil wawancara NI, MI, YI, SI, dll.) muncul hampir identik di bagian 4.6.1 dan kembali di 4.6.2 (upaya pemerintah desa). Sebaiknya ringkas di salah satu bagian dan hindari duplikasi. Penempatan teori: Kutipan teori (misal Supriyadi & Hartati, 2022; Iswanto, 2021) sebaiknya diletakkan konsisten di awal subbab pembahasan atau pada bagian analisis, bukan bercampur dengan narasi hasil wawancara. 2. Kualitas Data dan Analisis Analisis tematik: Saat ini sebagian besar hasil

wawancara disajikan secara naratif per informan. Sebaiknya gunakan pendekatan analisis tematik — kelompokkan temuan menjadi tema besar (misalnya "Pelibatan Masyarakat", "Peran Tokoh Adat", "Kendala Ekonomi", "Pengaruh Teknologi") lalu integrasikan kutipan wawancara untuk memperkuat tema tersebut.

Integrasi teori dengan data lapangan: Hubungkan hasil wawancara langsung dengan teori yang relevan di setiap subtema, bukan hanya di akhir pembahasan. Hal ini akan menunjukkan kedalaman analisis.

Pengayaan konteks lokal: Akan lebih kuat bila disertakan data pembandingan dari desa lain atau studi terdahulu tentang gotong royong di wilayah Sumatera Utara/Nias, sehingga pembaca bisa melihat posisi temuan ini dalam konteks yang lebih luas.

3. Aspek Teknis Penulisan

Bahasa dan ejaan: Ada beberapa kesalahan ketik ("menghadapai" → "menghadapi", "mengfungsikan" → "memfungsikan", "fakum" → "vakum"). Lakukan proofreading menyeluruh.

Penulisan kutipan: Pastikan semua referensi teori memiliki daftar pustaka lengkap (tahun, judul buku/artikel, penerbit). Saat ini kutipan seperti "Sugiono 2016" tidak konsisten (kadang tanpa koma, kadang dengan tanda baca berbeda).

Tabel dan gambar: Tabel daftar kepala desa, profil desa, dan jadwal wawancara sebaiknya diberi judul dan sumber dengan format baku (mengikuti panduan penulisan skripsi/tesis di kampus).

4. Saran Penguatan Konten

Faktor-faktor perubahan budaya: Selain faktor internal-eksternal yang sudah disebutkan, tambahkan analisis dampak migrasi, urbanisasi, atau perubahan demografi (misalnya usia penduduk) terhadap gotong royong.

Rekomendasi praktis: Pada bagian saran, bisa lebih rinci misalnya "membuat regulasi desa tentang kewajiban gotong royong" atau "mengalokasikan dana desa untuk mendukung kegiatan sosial berbasis partisipasi".

Implikasi kebijakan: Sertakan analisis singkat bagaimana hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk kebijakan pemerintah kota/kabupaten, bukan hanya tingkat desa.

3 BAB I SAMPAI BAB V
14 Aug 2025 20:07:14

HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN,
KESIMPULAN DAN SARAN

sesuaikan dengan bahan terlampir

File Skripsi

File Skripsi

15 Aug 2025 10:10:16

4 BAB IV DAN V
15 Aug 2025 17:45:54

HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN,
KESIMPULAN DAN SARAN

bisa ujian saja dulu sembari di UMH kita
perbaiki

File Skripsi

19 Aug 2025 11:18:07

Selesai

Proses pembimbingan skripsi ini telah selesai



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan” oleh RISKAT RATNA PUTRI LASE dengan NIM 2321349 Program Studi Manajemen, telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing, sehingga dapat dilanjutkan untuk Sidang Skripsi.

Gunungsitoli, Agustus 2025
Dosen Pembimbing,

Dr. Ayler Beniah Ndraha S.STP., M.Si
NIDN. 8934030021



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rectorat Jalan Pancasila No 10 Kota Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias - 22814
Homepage <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 612/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yuplter Mendrofa, S.E., M.M.**
NIDN : 0112078103
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I / III/d
Jabatan : Plh. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Riska Ratna Putri Lase**
NIM : 2321349
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : **PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN BUDAYA GOTONG ROYONG DI DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN**

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 21% dan tingkat *Artificial Intelligence (AI)* 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 21 Agustus 2025

Plh. Kepala LPPM Universitas Nias

Yuplter Mendrofa, S.E., M.M.

NIDN. 0112078103

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Mahasiswa an. **Riska Ratna Putri Lase.**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH
NOMOR: 1163/UN.11.02/PP.09.01/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Program Studi S1 Manajemen, Universitas Nias, menerangkan bahwa :

Nama : **RISKA RATNA PUTRI LASE**
Nim : **2321349**
Judul Skripsi : **Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan**

Bahwa yang bersangkutan dinyatakan lulus semua Mata Kuliah di Program Studi S-1 Manajemen, kecuali Mata Kuliah Penulisan Skripsi. Untuk itu, dimohon kiranya untuk diterbitkan Transkrip Nilai kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas kerjasama yang baik di ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, 25 Agustus 2025
Ketua Program Studi Manajemen.

HENIWATI GULO, SE.,ME.
NUPTK. 2839774675230262



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

Gunungsitoli, Agustus 2025

Hal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias
c.q. Ketua Program Studi Manajemen
Jalan Karet No.30 Kel. Ilir, Kec. Gunungsitoli
Kota Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISK A RATNA PUTRI LASE
NIM : 2321349
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi (FE)

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh ujian Skripsi.
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Surat permohonan ujian skripsi
2. Surat Kesediaan Menghadiri Ujian Skripsi
3. Bukti skripsi telah melewati cek *plagiat* dari LPPM
4. Surat Keterangan bebas mata kuliah
5. Surat Pengesahan Skripsi yang ditanda-tangani oleh Pembimbing
6. Surat Keterangan telah berakhir meneliti di tempat penelitian
7. Surat Pernyataan keaslian skripsi yang ditanda-tangani oleh mahasiswa di atas materai.
8. Menggandakan *hardcopy* skripsi yang telah di jilid sebanyak 3 (tiga) rangkap
9. Riwayat bimbingan skripsi di simat dari dosen pembimbing
10. Menunjukkan KRS/KHS asli semester 1 sampai terakhir
11. Fotokopi KRS/KHS semester 1 sampai terakhir
12. Transkrip nilai sementara dari SIMAT
13. Slip pembayaran uang kuliah terakhir
14. Map merah 3 buah

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya
Pemohon,

**RISK A RATNA PUTRI LASE
NIM 2321349**

Tembusan disampaikan kepada
Rektor Universitas Nias
c.q. Wakil Rektor I



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Rectorat: Pancasila No. 10 Gunung Sitoli ☎ +626392620815 Nias: +22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

Hal : Kesiediaan Menghadiri Sidang Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias

c.q. Ketua Program Studi Manajemen

Jalan Karet No.30 Kel. Ilir, Kec. Gunung Sitoli

Kota Gunung Sitoli

Nama : Riska Ratna Putri Lase

NIM : 2321349

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan
Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan
Gunung Sitoli Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunung Sitoli, Agustus 2025

Tanda tangan

Riska Ratna Putri Lase

NIM 2321349



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

26 Agustus 2025

Nomor : 1187/UN11.02/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 Set
Hal : Pelaksanaan Sidang Skripsi
atas nama **RISKA RATNA PUTRI LASE**

Kepada Yth.

- | | |
|--|------------|
| 1. Meiman Hidayat Waruwu, S Sos., M Si | Penguji I |
| 2. Robin Markus Putra Waruwu S AP, M A P | Penguji II |
| 3. Dr. Ayler B Ndraha, S STP, M Si | Pembimbing |

di Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan sidang skripsi mahasiswa:

Nama : **RISKA RATNA PUTRI LASE**
NIM : 2321349
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan Budaya Gotong Royong di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan

diharapkan kehadiran Bapak/ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan:
hari/tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025
pukul : 10.00 Wib s/d selesai
tempat : Ruang 5

Naskah skripsi yang diujikan, disampaikan langsung oleh Program Studi.
Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih

Kaprodi Manajemen

Heniwati Gulo, S.E., M.E
NUPTK. 2839774675230262

Tembusan disampaikan kepada

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan Fakultas Ekonomi
- ③ Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

NB. Diharapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing/Penguji berpakaian rapi, khusus untuk Bapak Dosen divajibkan memakai kemeja non batik pakailah dasi.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://unp.unias.ac.id> email: unp@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu tanggal Dua Puluh Tujuh Agustus tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias

N a m a : **RISKA RATNA PUTRI LASE**
NIM : **2321349**
Program : **Sarjana**
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi**
Judul Skripsi : **Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan Budaya Gotong Royong di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan**

W a k t u Pelaksanaan : 10.00 WIB s.d selesai

Susunan Dewan Penguji

TandaTangan

1. Dr. Ayler B Ndraha, S.STP., M.Si
2. Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos., M.Si.
3. Robin Markus Putra Waruwu S.AP.,M.A.P

1.

2.

3.

Rekapitulasi Nilai

Dewan Penguji	Total Nilai
1. Dr. Ayler B Ndraha, S STP., M.Si	80
2. Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos., M.Si.	87
3. Robin Markus Putra Waruwu S AP.,M A P	88
Total Nilai	255

Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata Nilai adalah 85,6

(.....)
Dengan Demikian Yang bersangkutan dinyatakan Lulus/Tidak Lulus dengan Predikat Kelulusan..... A

**Keterangan
Nilai Yudisium**

90.00-100	= A
85.00-89.99	= A-
80.00-84.99	= B+
75.00-79.99	= B
70.00-74.99	= B-
65.00-69.99	= C+
60.00-64.99	= C
55.00-59.99	= C-
50.00-54.99	= D
< 40.99	= E

Gunungsitoli, 27 Agustus 2025
Ketua Program Studi,

Uluhva Gulo, S.E., M.E.
NUPTR. 2839774675230262



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : RISK A RATNA PUTRI LASE

NIM : 2321349

Judul Penelitian : Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan Budaya Gotong Royong di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan

2. Materi Perbaikan

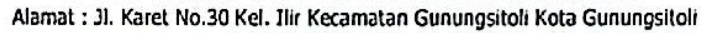
NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
	-	ditawar. Penulisan di (Perbaikan) Serta indikator di (Perbaikan)
	-	Tambahan indikator Budaya gotong royong
	-	Perbaikan Draft Wawancara
	-	Perbaikan Daftar pustaka

Gunungsitoli, 27 Agustus 2025

Dosen Penguji II

Robin Markus Putra Waruwu S.AP.,M.A.P

NUPTK. 4660777678130102



BIODATA



Penulis bernama Riska Ratna Putri Lase, lahir di Gunungsitoli, pada tanggal 19 Mei 2003. Penulis merupakan anak tunggal satu-satunya, dari pasangan atas nama Amenesi Lase sebagai bapak dan Niati Harefa sebagai ibu. Riwayat Pendidikan penulis dimulai dari Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 070993 Ombolata dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Gunungsitoli dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2018.

Setelah itu, pada Tahun 2021 penulis lulus dari SMK S Kristen BNKP Gunungsitoli, dan pada tahun yang sama melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi yaitu di Universitas Nias Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen pada program Sarjana (S1).

Dalam rangka menyelesaikan studi, penulis mengangkat judul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan Budaya Gotong Royong Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan”**. Di bawah bimbingan dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Ayler Beniah Ndraha S.STP.,M.Si. dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Agustus 2025.

Gunungsitoli, Agustus 2025

Riska Ratna Putri Lase